

## **EVALUASI PROGRAM PENYELENGGARAAN MAKAN SIANG DI TAMAN PENITIPAN ANAK (TPA) INSAN CITA KABUPATEN PEMALANG**

Oleh: **Zilda Maulina Jizantara,**

Pendidikakan Teknik Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta  
[jizantaraa@gmail.com](mailto:jizantaraa@gmail.com)

**Dr. Endang Mulyatiningsih**

Pendidikan Teknik Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan : (1) *context*: tujuan penyelenggaraan makan siang di TPA, (2) *Input*: (a) kondisi Sumberdaya Manusia, (b) ketersediaan anggaran dana, (3) *process*: (a) ketersediaan sarana dan prasarana, (b) pengolahan makan, (4) *product*: (a) komposisi makanan, (b) ketercapaian angka kecukupan gizi. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan pendekatan context, input, process, product. Tempat penelitian di Taman Penitipan Anak Insan Cita Pemalang. Waktu penelitian pada bulan Februari – Agustus 2016. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Pengujian instrumen menggunakan *expert judgment*. Teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian diketahui: (1) *Context*: memenuhi kebutuhan makan siang guna memenuhi kecukupan gizi anak serta penambahan variasi makanan agar anak asuh tidak bosan, (2) *Input*: (a) pamong belajar di TPA Insan Cita hanya berjumlah tiga orang dan anak asuh berjumlah 26 orang, (b) pengadaan dana penyelenggaraan makan diperoleh dari iuran siswa, (3) *Process*: (a) sarana dan prasarana yang disediakan belum cukup memenuhi dalam pelaksanaan penyelenggaraan makan siang, (b) pengolahan bahan makanan cukup baik, (4) *Product*: pencapaian hasil penyelenggaraan makan siang berdasarkan kriteria komposisi makanan dan Angka Kecukupan Gizi.

Kata Kunci :Evaluasi; Penyelenggaraan Makan Siang; Taman Penitipan Anak Insan Cita Pemalang

***Evaluation Of Program Implementation Lunch In Taman Penitipan Anak (TPA) Insan Cita Pemalang***

### **ABSTRACT**

This research aims: 1.the context: the purpose of organising: lunch at TPA, 2.the input: ( a ) condition of human resources, ( b ) budget availability of funds, 3.the process: ( a ) the availability of facilities and infrastructure, ( b ) processing eat, ( 4 ) product: ( a ) composition of food, ( b ) reached figures adequate nutrition. The research is research evaluation with the approach of context, input, process, product. The place of research in the garden nursery pemalang insan sympathy. Time research in February - August 2016. Data collection method using interviews and observations. Instrument using testing expert judgment. Descriptive analysis techniques. Research note: ( 1 ) context: meet the needs of lunch to fulfill child nutrition and adding more variation food to foster care not get bored, ( 2 ) the input: ( a pamong learn at tpa insan ways only has three people and foster care were 26 people, ( b ) procurement funds the eat obtained from school tuition, ( 3 ) process: ( a ) facilities and infrastructure provided not enough meet in the implementation of the lunch, ( b ) food processing good enough, ( 4 ) product: attainment of results the lunch based on the criteria composition food and the adequate nutrition.

*Keyword: Evaluation, Implementtation Lunch, Taman Penitipan Anak Insan Cita Pemalang*

## **PENDAHULUAN**

Setiap makhluk hidup memerlukan makanan guna mempertahankan kelangsungan

hidupnya. Tubuh manusia mendapatkan zat makanan dalam bentuk bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan hewan.

Satu macam bahan makanan tidak cukup memenuhi semua keperluan tubuh akan berbagai zat makanan, karena masing – masing bahan makanan mengandung zat makanan yang berlainan. Tubuh manusia memerlukan karbohidrat, lemak, protein, mineral dan air. Melalui makanan, manusia dapat mendapatkan zat makanan atau zat gizi yang merupakan kebutuhan dasar manusia untuk hidup dan berkembang. Manusia akan menjadi lemas dalam melakukan aktivitas ketika tubuh tersebut tidak mendapatkan makanan.

Pemberian makan yang bergizi dan seimbang merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan gizi pada anak untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan. Dalam mengkonsumsi makanan, kualitas dan kuantitas makanan harus diperhatikan, karena makanan dapat mempengaruhi asupan gizi yang masuk kedalam tubuh. Kebutuhan kalori pada anak usia 4 – 6 tahun membutuhkan sekitar 1750 kkal, kalori tersebut dibutuhkan sesuai dengan berat badan, usia dan aktivitas tubuh.

Taman Penitipan Anak (TPA) Insan Cita Pernalang merupakan salah satu tempat penitipan anak yang menyelenggarakan makan siang, karena jam belajar dan bermain sampai sore, sehingga dibutuhkan makanan sebagai sumber energi yang diperlukan untuk aktivitas. Salah satu langkah untuk memberikan nutrisi

dalam tubuh yaitu dengan memberikan makan siang, nutrisi yang kurang dari segi kualitas dan kuantitas tidak dapat digantikan pada saat makan pagi maupun makan malam. Jadi dalam pengelolaan menu harus baik sehingga anak tidak akan kekurangan gizi untuk memenuhi kebutuhan energi.

TPA Insan Cita Pernalang menyelenggarakan kegiatan makan siang setiap hari, yakni dari hari Senin hingga Sabtu. Penyelenggaraan makanan siang di Taman Penitipan Anak Insan Cita merupakan penyelenggaraan makan bersifat nonkomersial yaitu penyelenggaraan makanan yang tidak mencari keuntungan semata.

Penyelenggaraan makan merupakan serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan menu hingga pendistribusian makanan kepada konsumen, dengan melibatkan tenaga kerja, peralatan, bahan serta biaya. Tujuan penyelenggaraan makanan di Taman Penitipan Anak (TPA) Insan Cita Pernalang adalah untuk memberikan asupan energi kepada anak. Program ini dilaksanakan oleh kaum wanita dengan tingkat pendidikan SLTA. Dalam penyelenggaraan makanan juga harus memperhatikan rangkaian kegiatan pelaksanaan dan pengawasan makanan (sanitasi dan hygiene) guna menciptakan makanan yang sehat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan ketua Taman Penitipan Anak (TPA) Insan Cita Peralang diperoleh bahwa anak-anak terkadang bosan dengan makanan yang disediakan oleh pihak TPA, sehingga kemungkinan makanan pada menu yang dihidangkan kurang bervariasi. Perencanaan makanan bagi kebutuhan gizi anak dilakukan oleh pengurus TPA.

Penyelenggaraan makan adalah rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan menu hingga pendistribusian makanan kepada konsumen, termasuk kegiatan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi yang bertujuan untuk mencapai status kesehatan yang optimal melalui pemberian makan yang tepat menurut Wirakusuma (dalam Manuntun Rotua, 2015:4).

Berdasarkan fungsinya penyelenggaraan makan dapat dibagi menjadi 2, yaitu komersial dan nonkomersial. Penyelenggaraan makan di Taman Penitipan Anak Insan Cita merupakan penyelenggaraan nonkomersial yaitu penyelenggaraan makanan yang tidak mencari keuntungan.

Program penyelenggaraan makan siang yang sudah berjalan di Taman Penitipan Anak Insan Cita perlu di evaluasi supaya pemang belajar dapat mengetahui apa saja yang perlu

diperbaiki dalam melakukan program penyelenggaraan makan siang.

Evaluasi program penyelenggaraan makan dapat di dilakukan dengan berbagai macam jenis evaluasi. Pendekatan evaluasi terhadap beberapa model penelitian evaluasi, antara lain UCLAm Brinkerhoff, Stake, dan CIPP. Model – model evaluasi program dapat dikelompokkan menjadi (a) model evaluasi terfokus pada pengambilan keputusan, (b) model evaluasi terhadap unsur – unsur program, (c) model evaluasi terhadap jenis atau tipe kegiatan program, (d) model evaluasi terhadap proses pelaksanaan program, (e) model evaluasi terhadap pencapaian tujuan program, dan (f) model evaluasi terhadap hasil dan pengaruh program (Djuju Sudjana, 2006:51).i, Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model evaluasi *context, input, proses* dan *product* (CIPP) yang dikembangkan oleh Stufflebeam pada tahun 1960an.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui:  
1) Context penyelenggaraan makan siang di Taman Penitipan Anak (TPA) Insan Cita Peralang  
2) Kondisi input penyelenggaraan makan di Taman Penitipan Anak (TPA) Insan Cita Peralang meliputi sumber daya manusia, anggaran dana, ketersediaan sarana prasarana dan menu penyelenggaraan makan,  
3) Penggunaan sumber daya manusia, anggaran dana, sarana prasarana dan perencanaan bahan

dalam menyelenggarakan makan di Taman Penitipan Anak (TPA) Insan Cita Pemalang, 4) Ketercapaian tujuan penyelenggaraan makan di Taman Penitipan Anak (TPA) Insan Cita Pemalang.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluasi. Dengan pendekatan evaluasi *Context, Input, Process, Product* (CIPP).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Agustus 2016, di Taman Penitipan Anak Insan Cita Pemalang di Jl. Tidar perum husada no 1-2, Mulyoharjo, Pemalang .

### **Target/Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pamong belajar dan anak asuh Taman Penitipan Anak Insan Cita

### **Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh berbagai macam informasi adalah dengan menggunakan metode wawancara dan pengamatan.

### **Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak penanya

(*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*). Wawancara dilakukan kepada pamong belajar dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui sumberdaya manusia, anggaran dana, sarana prasarana, serta kebutuhan bahan makanan.

### **Pengamatan**

Pengamatan adalah teknik evaluasi program pendidikan luar sekolah yang digunakan dengan mengkaji suatu gejala dan/atau peristiwa melalui upaya mengamati dan mencatat data secara sistematis. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak menggunakan perkataan atau tidak disertai dengan komunikasi lisan. Pengamatan di Taman Penitipan Anak dilakukan untuk mengetahui peralatan yang menunjang terlaksananya penyelenggaraan makan siang.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data agar penelitiannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis (Suharsimi Arikunto, 2002). Instrumen dalam penelitian ini dibuat atas dasar teori – teori yang telah disusun sebelumnya kemudian dikembangkan ke dalam indikator – indikator dan dijabarkan dalam bentuk butir-butir pertanyaan.

### **Tabel 1. Kisi-kisi Penelitian Evaluasi Program Penyelenggaraan Makan Siang di Taman Penitipan Anak (TPA) Insan Cita Kabupaten Pemalang**

No.	Indikator	Sub Indikator	Metode Pengumpulan Data			
			W	O	D	A
<b>1. Konteks</b>						
	a. Tujuan penyelenggaraan makanan	1) Tujuan penyelenggaraan makan	√	-	-	-
<b>2. Input</b>						
	a. Manusia	1) Pendidikan	√	-	-	-
		2) Usia	√	-	-	-
	b. Anggaran dana	Pengadaan dana program penyelenggaraan makan siang	√	-	-	-
<b>3. Proses</b>						
	a. Bahan	1) pembelian bahan makanan	√	√	√	-
		2) penerimaan bahan makanan				
		3) penyimpanan bahan makanan				
		4) persiapan pengolahan				
		5) distribusi dan penyajian				
	b. peralatan	1) kelengkapan peralatan pengolahan makan	-	√	-	-
		2) kelengkapan peralatan makan				
	c. metode	1) teknik olah yang digunakan				
		2) waktu yang dibutuhkan				
<b>4. Produk</b>						
	Hasil penyelenggaraan makanan	1) penyajian makan	-	√	-	-
		2) komposisi makan				
		3) Angka kecukupan gizi				

### Uji Validasi

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kesahihan butir yang digunakan sebagai alat pengumpulan data. Validasi instrumen penelitian ini menggunakan cara *expert judgement* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada para ahli di bidang yang bersangkutan dengan penelitian. *Expert*

*judgement* dilakukan dengan mengisi surat pernyataan yang menyatakan bahwa isi butir pertanyaan penelitian sudah valid.

### Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

### HASIL PENELITIAN DAN

### PEMBAHASAN

#### Evaluasi *Context*

Menurut hasil wawancara dengan Pamong Belajar di Taman Penitipan Anak (TPA) Insan Cita Peralang, diadakannya penyelenggaraan makan siang di Sekolah bertujuan untuk memberikan kebutuhan makan di siang hari serta upaya untuk mencukupi gizi pada anak. Sesuai dengan pendapat Soegeng (2009), anak pada usia pra-sekolah mempunyai ciri khusus, yaitu mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang cepat. Anak sekolah sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan.

Anak usia sekolah sedang mengalami: (1) Perkembangan fisik; (2) Perkembangan mental; (3) Perkembangan emosi; (4) Perkembangan social, oleh karena itu wajar jika anak asuh sering memilih makanan yang disukainya bila tidak suka mereka akan jajan di luar TPA untuk mendapatkan makanan yang diinginkannya. Keterbatasan anggaran biaya tersebut, menyebabkan pihak penyelenggara makanan harus pintar untuk



menganekaragamkan makanan menjadi menarik dan tidak membosankan pada menu yang diberikan oleh anak asuh.

Melihat kondisi seperti di atas tentunya dapat dikatakan bahwa program penyelenggaraan makanan saat ini berusaha untuk meningkatkan gizi dengan kebutuhan makan yang diberikan kepada anak asuh. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan gizi makanan pada anak perlu ditingkatkan serta memberikan berbagai variasi makanan yang disajikan sehingga anak asuh tidak bosan.

### **Evaluasi *Input***

#### **Sumberdaya Manusia**

pengurus penyelenggaraan makan siang di TPA Insan Cita ada 3 . Pamong Belajar tersebut melayani Anak Asuh TPA Insan Cita Pemalang sebanyak 26 orang, dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda yaitu 1 orang lulusan perguruan tinggi dan 2 orang lulusan SMEA. Usia pengurus penyelenggaraan makan siang berusia 24 tahun, 40 tahun, dan 48 tahun,

#### **Sarana Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung yang penting untuk memperlancar penyelenggaraan makan siang ini. Menurut hasil pengamatan peralatan makan sudah mencukupi untuk terlaksananya penyelenggaraan makan siang, sedangkan pada sarana pendukung elektrik masih kurang.

Hasil pengamatan keseluruhan menunjukkan bahwa kelengkapan peralatan masih kurang. Sarana berupa segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas lainnya yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan berfungsi sosial dalam rangka kepentingan orang-orang yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja (Moenir, 1992:119). Mengacu pada ketentuan tersebut, maka sarana pada penyelenggaraan makanan sebagian besar sudah memenuhi persyaratan dari fungsi sarana dan prasarana yaitu alat yang dapat mempermudah proses pekerjaan serta memberikan kenyamanan bagi penggunaannya.

#### **Anggaran Dana**

Penyelenggaraan makan siang dapat dicukupi dari anggaran iuran siswa sebesar Rp. 25.000,- sehingga pihak penyelenggaraan makan siang harus pandai dalam perencanaan penyelenggaraan makan siang ini. Meskipun dana yang tersedia kurang mencukupi, tetapi penyusunan anggaran harus peka terhadap harga-harga yang terjadi di pasar.

#### **Evaluasi *Process***

#### **Perencanaan Menu**

Perencanaan menu di TPA Insan Cita Pemalang dilakukan oleh Pamong Belajar dan penanggung jawab harian. Di TPA tidak ada siklus menu satu minggu ataupun satu bulan karena menu yang disediakan pada hari tersebut akan dibuat pada hari itu juga. Sesuai

dengan pendapat Rizqie Auliana (2001:63) bahwa (1) menu makan pagi (06.00 – 08.00 WIB), menu makan pagi biasanya terdiri atas hidangan praktis, serta mudah dibuat dan disajikan, (2) menu makan siang (12.00 – 14.00 WIB), menu siang biasanya terdiri atas makanan pokok yang dilengkapi dengan lauk pauk bervariasi, baik yang berkuah maupun tidak, (3) menu makan malam (18.00 – 20.00 WIB), makan malam boleh sama dengan makan siang, tetapi biasanya jenis lauk pauk dikurangi. Dalam pemilihan menu makan siang ini sesuai dengan guru yang bertugas untuk memasak dan menyediakan makan siang yang akan disesuaikan dengan persediaan dana dan kondisi yang ada.

### **Perencanaan Kebutuhan Bahan**

Perencanaan kebutuhan bahan makanan ini dilakukan oleh pihak penyelenggara makan siang, untuk merencanakan kebutuhan bahan makanan disesuaikan dengan jumlah anak asuh, pemakaian bahan makanan perhari.

### **Pembelian Bahan Makan**

Pembelian bahan makanan dilakukan oleh pamong belajar makan siang. Pembelian bahan makanan dilakukan dengan cara langsung membeli ke supermarket atau warung terdekat untuk semua bahan makanan, seperti sayuran, lauk pauk, bahan makanan segar dan bahan makanan kering. sesuai dengan pendapat Moehyi dalam Manuntun

Rotua (2015:69) Cara pembelian ini hanya dilaksanakan jika institusi melayani 40 klien sehingga beban penyediaan bahan makanan masih mampu diatasi.

Pembelian bahan makanan di TPA dilakukan secara langsung karena hanya melayani 26 anak asuh, sehingga beban penyediaan bahan makanan masih mampu diatasi.

### **Persiapan Penyelenggara Makan**

Persiapan bahan makanan ini dilakukan oleh pamong belajar yang bertanggungjawab pada hari tersebut. Persiapan dilakukan mulai dari jam 10.00 WIB. Persiapan awal yang dilakukan antara lain persiapan bumbu masakan dan peralatan yang dibutuhkan, kemudian mempersiapkan bahan – bahan yang akan diolah.

### **Pengolahan Bahan Makan**

Pengolahan bahan makanan dalam penyelenggaraan makan siang dilakukan oleh satu orang pamong belajar yang bertugas pada hari tersebut. Pengolahan bahan makanan dilakukan 1x, yaitu pengolahan makan siang pukul 10.00 – 11.00 WIB.

### **Penyajian Bahan Makan**

Makanan disajikan secara langsung dengan porsi yang sudah dibagikan secara rata di dalam mangkok, sehingga anak dapat langsung mengkonsumsi makanan tanpa harus kesulitan untuk mengambil sendiri.

Penyajian makanan yang dilakukan oleh pihak penyelenggara makanan di TPA Insan Cita Pemalang berjalan dengan baik, dan lancar serta tidak ada keterlambatan menyajikan makanan kepada anak asuh.

### Evaluasi *Product*

Pencapaian hasil dari penyelenggaraan makan siang berdasarkan kriteria penyajian makan dan sarana prasarana ini masih belum sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Rata-rata prosentase kalori yang dibutuhkan setiap hari adalah 18,297 %.

**Tabel 2. Kebutuhan Energi Anak Asuh**

Berat Badan	Tinggi Badan	Usia	Angka Metabolisme Basal (AMB)	Kebutuhan Energi	Prosentase Kalori
20	107	6	1011,4	1567,67	14,04 %
12	92	4	663,2	1094,28	20,11 %
15	96	5	717,5	1183,875	18,59 %
12	87	4	638,4	1053,36	20,89 %
14	100	5	723,8	1194,27	18,43 %
11	89	3	339,9	560,835	39,25 %
9	77	3	865,9	1342,145	16,40 %
6	77	2	841,8	1304,79	16,87 %
11	85	4	894,8	1386,94	15,87 %
13,5	92	4	931,4	1443,67	15,24 %
11	84	3	616,3	1016,895	21,64 %
13	96	4	696,9	1149,88	19,14 %
14	105	5	748,8	1235,52	17,81 %
14	96	4	710,6	1172,49	18,77 %
20	118	6	1031,2	1598,36	13,77 %
14	92	5	912,3	1414,065	15,56 %
12	96	4	924,2	1432,51	15,36 %
12	107	4	738,2	1218,03	18,07 %
12	92	4	663,2	1094,28	20,11 %
9	60	3	468,9	773,685	28,45 %
Rerata				1121,87	18,297 %

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: 1) *Context*:

Penyelenggaraan makan siang di Taman Penitipan Anak (TPA) Insan Cita Pemalang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan makan siang guna memenuhi kecukupan gizi anak serta penambahan variasi makanan agar anak asuh tidak bosan, 2) *Input*: a) Latar belakang pendidikan pengurus penyelenggaraan makan siang yaitu lulusan SLTA atau SMK, dan lulusan perguruan tinggi. Umur pengurus penyelenggaraan makan siang mulai dari 24 tahun sampai 48 tahun dengan rata-rata umur 35 tahun, b) Sarana dan prasarana penyelenggaraan makan siang di Taman Penitipan Anak (TPA) Insan Cita Pemalang yang disediakan belum cukup memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaan penyelenggaraan makan siang, c) Pengadaan dana program penyelenggaraan makanan diperoleh dari SPP siswa sebesar Rp.25.000, 3) *Process*: a) Perencanaan penyelenggaraan makan siang meliputi perencanaan menu, perencanaan kebutuhan bahan makanan, penerimaan bahan makanan, pembelian bahan makanan dan penyimpanan bahan makanan termasuk cukup baik, b) Pelaksanaan penyelenggaraan makan siang meliputi pengolahan bahan makanan masuk dalam kategori baik, dan penyajian makanan termasuk cukup baik, 4) *Product*: Pencapaian hasil dari penyelenggaraan makan siang berdasarkan kriteria penyajian makan dan sarana prasarana ini masih belum sesuai



dengan kriteria yang sudah ditentukan. Rata-rata prosentase kalori yang dibutuhkan setiap hari adalah 18,297 %.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu, 1) *Context*: untuk penyelenggaraan makan siang di Taman Penitipan Anak (TPA) Insan Cita Pernalang yang akan datang sebaiknya ditambahkan variasi makanan agar anak tidak bosan dengan makanan yang diberikan, 2) *Input*: a) Bagi penyelenggara sebaiknya sering mengikuti pelatihan yang diselenggarakan Dinas Kesehatan atau badan terkait agar mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam pengelolaan makanan, b) Sarana prasarana program penyelenggaraan makanan untuk masa mendatang supaya ditambah baik dari segi kualitas dan kuantitas sehingga dapat memperlancar proses penyelenggaraan makanan, c) Pengelolaan dana program penyelenggaraan makanan sebaiknya ditambah sehingga lebih meningkatkan program pelaksanaan penyelenggaraan makanan, 3)

*Process*: Penyelenggara diharapkan untuk selalu merencanakan menu dan siklus menu, sehingga siswa tidak bosan terhadap menu yang disajikan, dan disesuaikan dengan dana yang tersedia, 4) *Product*: Pihak penyelenggara makanan diharapkan dapat menambahkan alat saji dan sarana pendukung penyimpanan bahan baku, sehingga lebih maksimal dalam melaksanakan penyelenggaraan makanan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Djudju Sudjana. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manuntun Rotua & Rohanta Siregar. (2015). *Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi Dasar*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Moenir.(1995). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rizqie Auliana. (2001). *Gizi dan Pengolahan Pangan*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Soengeng Santoso & Anne Lies Ranti.(2009). *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Penelitian Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia.